

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang terdapat pada PDAM Tirta Galaherang Kabupaten Mempawah, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem persediaan barang yang berjalan pada PDAM Tirta Galaherang masih menggunakan Microsoft Excel dimulai dari penerimaan barang, input data barang sampai laporan stok barang. Meskipun berjalan dengan baik namun menimbulkan keterlambatan dalam proses pengolahan data laporan yang menyebabkan laporan persediaan barang yang tidak wajar dan terjadi kesalahan dalam melakukan pembukuan.
2. Proses pengontrolan persediaan barang terkadang terjadi kelalaian sehingga sering terjadinya kesalahan input data barang lebih dari satu kali yang mengakibatkan ketidakcocokan laporan dengan barang yang ada di gudang, maka dengan adanya sistem terkomputerisasi dapat dibuatkan pemberitahuan sistem persediaan barang yang membantu bagian staf akuntansi dalam penginputan barang dan laporan stok barang kosong.
3. Dalam merancang sistem persediaan barang di PDAM Tirta Galaherang menggunakan metode analisa dan perancangan berorientasi objek dengan alat bantu Unified Modeling Language (UML). Kemudian hasil yang di peroleh adalah rancangan login, menu utama, data akun, data persediaan, dan data jurnal. Dengan adanya suatu sistem terkomputerisasi dapat memudahkan dalam mengetahui jumlah persediaan barang yang tersedia di dalam suatu

gudang dan mempermudah staf akuntansi dalam penyajian laporan barang yang dibutuhkan oleh Direktur.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk memaksimalkan Sistem Informasi Persediaan Barang yang dibuat adalah sebagai berikut:

1. Harus memperhatikan dalam menyimpan data, dilakukan dengan *backup* untuk menjamin keamanan data dan menjaga hal-hal yang tidak diinginkan.
2. Dilakukan suatu pengembangan sistem memberikan pemberitahuan mengenai info stok minimum.
3. Melakukan pengawasan secara rutin dalam pemeliharaan sistem dan adanya tanggung jawab dalam menangani sistem yang ada.
4. Setelah sistem diterapkan dengan baik maka tidak menutup kemungkinan untuk pengembangan sistem yang baru, untuk melengkapi kekurangan sistem ini dapat diperbaiki maupun ditambahkan agar berjalan dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih.